

# 2 Korintus

---

MINGGU KELIMA

1

**VI. Paulus, Jemaat di Korintus, &  
“Rasul-Rasul Super” (10:1-13:14)**

---

2

## **Pembahasan Penting dari Pasal 10-13**

---

- **Pembelaan Paulus atas kerasulannya**
- **“Rasul-Rasul Super” (Rasul yang tiada taranya)**
- **Tutur Kata sebagai Orang Bodoh**
- **Peperangan Rohani**
- **Tanda-tanda dari pemuridan yang sejati**
- **Kekuatan Tuhan menjadi sempurna di dalam kelemahan kita**
- **Kebijaksanaan untuk mengenali pemimpin palsu dan ajaran sesat**

3

## **Definisi**

---

**Kerasulan/Kuasa Apostolik:** Harus pernah hidup bersama Yesus. Ditugaskan oleh Yesus untuk memberitakan Injil, mengajar dan mendirikan gereja.

Para rasul adalah guru dan ahli tafsir ajaran Yesus yang orisinal dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa orang lain menyampaikan ajaran tersebut dengan akurat.

Mereka memerankan peranan otoritatif dalam kepemimpinan gereja dan menentukan kebiasaan-kebiasaan yang dipraktikkan. Para rasul diharapkan untuk mengasihi, menguatkan dan menginspirasi para pemimpin serta jemaat.

4

### **Orang Dalam:**

- (a) Mayoritas jemaat di Korintus yang telah tunduk pada otoritas kerasulan Paulus. (7:5).
- (b) Sebagian kecil yang menolak untuk bertobat dan terus hidup dalam percabulan dan kebejatan (12:21; 13:2). Kelompok ini masih terpesona dan dipengaruhi oleh “Rasul-Rasul Super.”

### **Orang Luar:**

Pendatang baru di antara jemaat Korintus yang telah mempengaruhi sebagian kecil jemaat (Paulus secara sarkastik menyebut mereka “Rasul-Rasul Super” – Rasul yang tiada taranya) serta nabi palsu, penipu, dan utusan Setan.

### **“Rasul-Rasul Super / Rasul yang tiada taranya”:**

- Mereka memiliki kemampuan retorik yang luar biasa, dengan menekankan pengetahuan dan tutur kata mereka (10:10; 11:6).
- Mereka menyatakan bahwa mereka melakukan mujizat dan mengalami pengalaman mistis.
- Mereka suka memuji diri untuk menguntungkan diri sendiri.
- Mereka mengukur diri mereka dengan standar mereka sendiri.
- Mereka egosentris, sombong, dan membanggakan segala hal.

**Majas Retorika:** Styles Gaya Bahasa yang dimaksudkan untuk menyakinkan, menguatkan atau memprovokasi pendengar agar memahami atau mempertimbangkan kembali suatu sudut pandang tertentu.

**Peran sebagai orang bodoh dalam majas retorika:** Ketika seorang pembicara memainkan peran orang bodoh, mereka menjadi pengungkap kebenaran yang terselubung. Orang bodoh akan menggunakan metafora, analogi, perbandingan, ironi, dan bahkan humor untuk mengungkap kebodohan dalam suatu argumen berdasarkan apa yang sebenarnya otentik.

Paulus memainkan peran orang bodoh dalam Tutar Kata Orang Bodoh dalam **11:1-12:10**.

7

## **Paulus, Jemaat di Korintus, & “Rasul Super” (10:1-18)**

**Paulus membela otoritas kerasulannya (10:1-6)**

***<sup>1</sup> Aku, Paulus, seorang yang ‘tidak berani’ bila berhadapan muka dengan kamu, tetapi ‘berani’ terhadap kamu bila berjauhan, aku memperingatkan kamu demi Kristus yang lemah lembut dan ramah.***

***<sup>2</sup> ... Aku meminta kepada kamu: jangan kamu memaksa aku untuk menunjukkan keberanianku dari dekat, sebagaimana aku berniat bertindak keras terhadap orang-orang tertentu yang menyangka, bahwa kami hidup secara duniawi. <sup>3</sup> Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi,***

8

***4 karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. 5 Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,***

## **Tafsiran**

---

**Paulus akan bersikap murah hati dan lemah lembut (tergantung dengan siapa dia berbicara)**

**Tuduhan terhadap Paulus:**

- **Paulus adalah "seorang yang tidak berani bila berhadapan muka dengan kamu, tetapi berani terhadap kamu bila berjauhan".**
- **Keputusan dan perilaku Paulus berdasarkan pada motif dan standar dunia ini – dalam kedagingan.**

### **Tanggapan Paulus:**

**Aku hidup di dunia ini, tetapi senjataku bukan dari dunia ini (seperti lawan-lawanku—bicara yang manis-manis/pengetahuan duniawi).**

### **Peperangan Rohani:**

**Senjata kita—dari Allah— memiliki kuasa ilahi untuk meruntuhkan benteng-benteng (dan setiap perdebatan)**

**Setiap bagian dari hidup kita – motif dan perbuatan – adalah berdasarkan ketaatan kita kepada Kristus (ditawan).**

### **Paulus & Jemaat di Korintus (10:7-11)**

***<sup>7</sup> Tengoklah yang nyata di depan mata kamu! Kalau ada seorang benar-benar yakin, bahwa ia adalah milik Kristus, hendaklah ia berpikir di dalam hatinya, bahwa kami juga adalah milik Kristus sama seperti dia. <sup>8</sup> Bahkan, jikalau aku agak berlebih-lebihan bermegah atas kuasa, yang dikaruniakan Tuhan kepada kami untuk membangun dan bukan untuk meruntuhkan kamu, maka dalam hal itu aku tidak akan mendapat malu.***

**Mereka berkata bahwa surat-surat Paulus itu “tegas dan keras”, namun bila berhadapan muka, Paulus itu lemah, tidak berkesan, dan perkataan-perkataannya tidak berarti.**

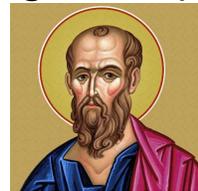
## Tafsiran

Jemaat di Korintus memandang melalui lensa yang salah.

“Rasul-Rasul Super”:

- Meruntuhkan jemaat Korintus, sementara Paulus membangunnya.
- Menilai berdasarkan penampilan.
- Menyatakan bahwa Paulus tidak hidup "di dalam Kristus" seperti mereka.
- Merendahkan penampilan fisik Paulus (serangan yang rendah).

Stereotip tentang Paulus (sekitar tahun 200 Masehi):  
Seorang pria kecil, botak, alis tebal yang bertemu di  
tengah, hidung bengkok, dan berkaki bengkok.



13

### Paulus & the “Rasul Super” (10:12-18)

***<sup>12</sup> Memang kami tidak berani menggolongkan diri kepada atau membandingkan diri dengan orang-orang tertentu yang memujikan diri sendiri. Mereka mengukur dirinya dengan ukuran mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri. Alangkah bodohnya mereka!<sup>13</sup>***

***Sebaliknya kami tidak mau bermegah melampaui batas, melainkan tetap di dalam batas-batas daerah kerja yang dipatok Allah bagi kami, yang meluas sampai kepada kamu juga. <sup>14</sup> Sebab dalam memberitakan Injil Kristus kami telah sampai kepada kamu, sehingga kami tidak melewati batas daerah kerja kami, seolah-olah kami belum sampai kepada kamu.***

14

***15 Kami tidak bermegah atas pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain di daerah kerja yang tidak dipatok untuk kami. Tetapi kami berharap, bahwa apabila imanmu makin bertumbuh, kami akan mendapat penghormatan lebih besar lagi di antara kamu, jika dibandingkan dengan daerah kerja yang dipatok untuk kami.<sup>16</sup> Ya, kami hidup, supaya kami dapat memberitakan Injil di daerah-daerah yang lebih jauh dari pada daerah kamu dan tidak bermegah atas hasil-hasil yang dicapai orang lain di daerah kerja yang dipatok untuk mereka.<sup>17</sup> "Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan."<sup>18</sup> Sebab bukan orang yang memuji diri yang tahan uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan.***

## **Tafsiran**

---

**Paulus menolak untuk membandingkan dirinya dengan "Rasul Super":**

- **Mereka memuji diri mereka sendiri.**
- **Percakapan manis dan pengetahuan manusia mereka tidak memiliki kuasa.**
- **Mereka mengukur diri mereka dengan standar mereka sendiri.**
- **Mereka membandingkan diri mereka dengan diri mereka sendiri.**
- **Mereka membanggakan segala hal.**

Para penuduh menyatakan bahwa Paulus ikut campur dengan urusan di wilayah mereka.

Tanggapan Paulus: Apakah kalian serius? Aku yang mendirikan gereja ini. Semua diselamatkan di bawah pelayananku. “Rasul-Rasul Super” mengambil pujian atas pekerjaan orang lain dan kemudian membanggakan apa yang telah mereka lakukan!

“di daerah-daerah yang lebih jauh” — hati seorang misionaris.

*“Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.” Sebab bukan orang yang memuji diri yang tahan uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan.*

17

## **Tutur Kata Orang Bodoh (11:1-12:10)**

Tutur Kata Orang Bodoh adalah tema yang paling mendominasi di pasal 10-13.

- Pengantar Tutur Kata Orang Bodoh (11:1-21a)
- Tutur Kata Orang Bodoh (11:21b-12:1)
- Pewahyuan dan Duri dalam Daging (12:1-10)

18

## **Pengantar Tegur Kata Orang Bodoh (11:1-12)**

***<sup>1</sup> Alangkah baiknya, jika kamu sabar terhadap kebodohanku yang kecil itu. Memang kamu sabar terhadap aku! <sup>2</sup> Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus. <sup>3</sup> Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya. <sup>4</sup> Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima. <sup>5</sup> Tetapi menurut pendapatku sedikit pun aku tidak kurang dari pada rasul-rasul yang tak ada taranya itu.***

19

***<sup>6</sup> Jikalau aku kurang paham dalam hal berkata-kata, tidaklah demikian dalam hal pengetahuan; sebab kami telah menyatakannya kepada kamu pada segala waktu dan di dalam segala hal. <sup>7</sup> Apakah aku berbuat salah, jika aku merendahkan diri untuk meninggikan kamu, karena aku memberitakan Injil Allah kepada kamu dengan cuma-cuma? <sup>8</sup> Jemaat-jemaat lain telah kurampok dengan menerima tunjangan dari mereka, supaya aku dapat melayani kamu! <sup>9</sup> Dan ketika aku dalam kekurangan di tengah-tengah kamu, aku tidak menyusahkan seorang pun, sebab apa yang kurang padaku, dicukupkan oleh saudara-saudara yang datang dari Makedonia. Dalam segala hal aku menjaga diriku, supaya jangan menjadi beban bagi kamu, dan aku akan tetap berbuat demikian.***

20

***10 Demi kebenaran Kristus di dalam diriku, aku tegaskan, bahwa kemegahanku itu tidak akan dirintangi oleh siapa pun di daerah-daerah Akhaya. 11 Mengapa tidak? Apakah karena aku tidak mengasihi kamu? Allah mengetahuinya.***

***12 Tetapi apa yang kulakukan, akan tetap kulakukan untuk mencegah mereka yang mencari kesempatan guna menyatakan, bahwa mereka sama dengan kami dalam hal yang dapat dimegahkan.***

## **Tafsiran**

**Paulus rindu agar jemaat Korintus kembali kepada Injil yang telah mengubah hidup mereka. .**

**Namun pikiran mereka telah disesatkan; dan begitu mudah. Mereka telah tertipu oleh kelicikan ular.**

**“Rasul-Rasul Super” memberitakan “Yesus” yang berbeda, dan Injil yang berbeda. Roh para penyusup berbeda dari Roh Kristus!**

**Jemaat Korintus menyukai pesan dan para pembawa pesan itu!**

**Mengganggu tujuan lawan(11:7-12).**

**Apakah itu dosa bahwa aku memberitakan Injil secara cuma-cuma?**

**Mereka mengaku memberitakan Injil secara cuma-cuma, tetapi mereka menerima uang untuk pemberitaan mereka (11:7-10). Mereka adalah pedagang Firman (2:17) dan mereka memalsukannya (4:17).**

**Jemaat di Korintus menoleransi para penipu ini.**

23

**Lanjutan (11:13-15)**

***<sup>13</sup> Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. <sup>14</sup> Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang. <sup>15</sup> Jadi bukanlah suatu hal yang ganjil, jika pelayan-pelayannya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran. Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan mereka.***

24

## Tafsiran

Paulus menjabarkan siapa itu “Rasul-Rasul Super”.

“Rasul-Rasul Super” adalah “rasul-rasul palsu dan pekerja-pekerja yang curang”.

Mereka menyamar sebagai rasul-rasul Kristus – tetapi mereka sama seperti Satan yang menyamar sebagai malaikat terang. Tidak heran jika pelayan-pelayannya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran.

“Rasul-rasul Super” akan mendapatkan apa yang layak mereka terima.

25

### Lanjutan (11:16-21a)

*<sup>16</sup> Kuulangi lagi: jangan hendaknya ada orang yang menganggap aku bodoh. Dan jika kamu juga menganggap demikian, terimalah aku sebagai orang bodoh supaya aku pun boleh bermegah sedikit.*

*<sup>17</sup> Apa yang aku katakan, aku mengatakannya bukan sebagai seorang yang berkata menurut firman Tuhan, melainkan sebagai seorang bodoh yang berkeyakinan, bahwa ia boleh bermegah.<sup>18</sup> Karena banyak orang yang bermegah secara duniawi, aku mau bermegah juga. <sup>19</sup> Sebab kamu suka sabar terhadap orang bodoh, karena kamu begitu bijaksana: <sup>20</sup> karena kamu sabar, jika orang memperhambakan kamu, jika orang menghisap kamu, jika orang menguasai kamu, jika orang berlaku angkuh terhadap kamu, jika orang menampar kamu.<sup>21</sup> Dengan sangat malu aku harus mengakui, bahwa dalam hal semacam itu kami terlalu lemah.*

26

## Tafsiran

Paulus berbicara kepada Jemaat di Korintus:

Jangan anggap aku sebagai orang bodoh.

Tetapi karena kalian mentolerir orang bodoh, aku akan berbicara seperti orang bodoh.

Kalian bilang kalian bijaksana!

“Rasul-Rasul Super Apostles” telah:

- memperhambakan kalian
- mengeksploitasi kalian
- memanfaatkan kalian
- lalu menampar kalian di muka

“Dengan sangat malu aku harus mengakui, bahwa dalam hal semacam itu kami terlalu lemah terhadap kalian”

## Tutur Kata Orang Bodoh (11:21b-12:10)

### Perbandingan: Lawan dan Paulus (11:21b-23a)

*<sup>21</sup> ... Tetapi jika orang-orang lain berani membanggakan sesuatu, maka aku pun – aku berkata dalam kebodohan – berani juga! <sup>22</sup> Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga orang Ibrani! Apakah mereka orang Israel? Aku juga orang Israel. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga keturunan Abraham! <sup>23</sup> Apakah mereka pelayan Kristus? – aku berkata seperti orang gila – aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah;...*

## Tafsiran

Paulus memegahkan diri dengan membandingkan dirinya dengan para rasul palsu. Ia setara, namun juga lebih baik ...

Orang Ibrani	-kah mereka? Aku juga
Orang Israel	-kah mereka? Aku juga
Keturunan Abraham	-kah mereka? Aku juga
Pelayan Kristus	-kah mereka? Aku lebih baik

Tiga hal yang pertama berkaitan dengan identitas (tidak bisa diperoleh).

29

**Aku adalah Pelayan Kristus “yang lebih baik”**

**Paulus memiliki kredensial yang lebih unggul:**

- Memimpin dalam pemberitaan Injil kepada orang-orang bukan Yahudi.
- Menengahi kontroversi sunat antara orang Yahudi dan bukan Yahudi.
- Merekrut dan membina puluhan pemimpin.
- Menanam gereja-gereja di Galatia, Makedonia, Akhaya, dan Asia ([Roma 15:18](#)).

Namun, Paulus memilih untuk fokus pada penderitaannya dan “tanda-tanda” yang ia bawa di tubuhnya.

30

## **Kelemahan Paulus (11:23b-33)**

***23 ... lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut.<sup>24</sup> Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, <sup>25</sup> tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. <sup>26</sup> Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu.***

31

***27 Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian, <sup>28</sup> dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat. <sup>29</sup> Jika ada orang merasa lemah, tidakkah aku turut merasa lemah? Jika ada orang tersandung, tidakkah hatiku hancur oleh dukacita? <sup>30</sup> Jika aku harus bermegah, maka aku akan bermegah atas kelemahanku. <sup>32</sup> Di Damsyik wali negeri raja Aretas menyuruh mengawal kota orang-orang Damsyik untuk menangkap aku. <sup>33</sup> Tetapi dalam sebuah keranjang aku diturunkan dari sebuah tingkap ke luar tembok kota dan dengan demikian aku terluput dari tangannya.***

32

## Tafsiran

### Kelemahan Paulus:

- Hampir mengalami kematian setidaknya 12x (11:22-25).
- Disesah 5 kali: 39 cambukan (13 di dada, 26 di punggungnya).
- Didera 3x (dengan batang pohon betula yang diikat menjadi satu).
- Dirajam batu 1x oleh bangsa Yahudi sebagai hukuman mati untuk pezinah, penghujat, dan orang murtad.
- Karam kapal 3x.

33

### Ancaman bahaya:

- Ancaman bahaya dalam perjalanan: Paulus bukanlah seorang turis. Menempuh perjalanan sejauh 16.000 kilometer, sebagian besar dengan berjalan kaki.
- Ancaman bahaya dari sungai dan perampok.
- Ancaman bahaya dari orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi.
- Ancaman bahaya di kota, di sebuah negara, dan di laut.
- Ancaman bahaya dari saudara-saudara palsu (terakhir dalam daftar dan bisa berdiri terpisah. Ancaman bahaya terbesar dari semuanya).

34

### Dampak pribadi terhadap Paulus (11:27-29):

- Dengan berjerih lelah dan bekerja berat.
- Kerap kali tidak tidur; lapar dan dahaga.
- Kerap kali kedinginan dan tanpa pakaian.
- *Namun yang terutama, kekuatiran terhadap gereja-gereja.*

### Pelarian yang Memalukan (11:30-33):

Di Damsyik, melarikan diri dalam keranjang melalui jendela dan turun dari dinding kota.

Kelemahan Paulus: penderitaan—sama seperti Kristus—adalah tanda-tanda seorang rasul. Dan di tengah-tengah “kelemahan”nya itulah Kristus menjadi kuat di dalam kelemahannya.

35

## Pewahyuan (12:1-6)

*<sup>1</sup> Aku harus bermegah, sekalipun memang hal itu tidak ada faedahnya, namun demikian aku hendak memberitakan penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan yang kuterima dari Tuhan. <sup>2</sup> Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau – entah di dalam tubuh, aku tidak tahu, entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya – orang itu tiba-tiba diangkat ke tingkat yang ketiga dari sorga. <sup>3</sup> Aku juga tahu tentang orang itu, – entah di dalam tubuh entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya – <sup>4</sup> ia tiba-tiba diangkat ke Firdaus dan ia mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia.*

36

***<sup>5</sup> Atas orang itu aku hendak bermegah, tetapi atas diriku sendiri aku tidak akan bermegah, selain atas kelemahan-kelemahanku. <sup>6</sup> Sebab sekiranya aku hendak bermegah juga, aku bukan orang bodoh lagi, karena aku mengatakan kebenaran. Tetapi aku menahan diriku, supaya jangan ada orang yang menghitung kepadaku lebih dari pada yang mereka lihat padaku atau yang mereka dengar dari padaku.***

## **Tafsiran**

---

**\*Paulus memberikan mereka kisah mengenai wahyu tanpa pewahyuan.**

**“Diangkat ke tingkat yang ketiga dari sorga.”**

**Paulus mengatakan, “pengalaman itu terlalu berharga untuk diceritakan.”**

**Yesus mengangkat Paulus sebagai rasul. Wahyu ini adalah dasar dari kerasulan Paulus.**

## Duri di dalam Daging (12:7-10)

***<sup>7</sup> Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggoceh aku, supaya aku jangan meninggikan diri. <sup>8</sup> Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku. <sup>9</sup> Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. <sup>10</sup> Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.***

39

## Tafsiran

**\*Paulus menceritakan kisah kesembuhan kepada mereka tanpa kesembuhan.**

**Duri atau *skolops* (pecahan, duri, kaitan).**

**Seorang utusan Setan diutus kepada Paulus sebagai pengingat yang konstan (dan masih terus berlanjut) agar dia tidak merasa terlalu tinggi. Dan Tuhanlah yang memberikan *skolops* itu kepadanya. Hal itu adalah kehendak Tuhan.**

**Kita tidak tahu apa arti "*skolops*" (pecahan, duri, kaitan) atau apakah masalahnya berbentuk "fisik" atau "relasional".**

40

**Paulus berdoa tiga kali agar “duri” itu diambil. “Karunia” Tuhan menancapkan dia ke bumi dalam kerendahan hati. Tetapi “kasih karunia” Tuhan cukup.**

**Adalah baik bahwa kita tidak tahu sifat dari “duri” Paulus. Kita bisa mengisi ketidaktahuan tersebut dan menerapkannya pada diri kita sendiri.**

**Kuasa Tuhan menjadi sempurna dalam kelemahan kita.**

41

## **Kesimpulan**

---

**Lawan-lawan Paulus mengalami “visi dan wahyu” yang penuh dengan kesombongan dan kebanggaan. Paulus bergantung pada Tuhan. Kuasa Tuhan menjadi sempurna dalam kelemahannya.**

**Paulus “memegahkan” kelemahannya karena ia yakin bahwa justru dalam kelemahan-kelemahan itulah Kristus menjadi kuat**

**Kebodohan, kebanggaan, dan kelemahan adalah tiga tema utama dari pengajaran Paulus.**

42

## **Kasih dan Kepedulian Paulus terhadap Jemaat Korintus (12:11-21)**

**Kasih dan kepedulian Paulus yang mendalam terhadap jemaat di Korintus.**

**Paulus membandingkan keputusannya untuk tidak menerima uang dengan “Rasul-rasul Super” yang memanipulasi dan memanfaatkan.**

**Paulus mempersiapkan kunjungannya yang akan datang, mendorong jemaat di Korintus untuk melakukan apa yang benar dengan inisiatif mereka sendiri (13:1-10).**

43

## **Refleksi Teologis dan Pemeriksaan-Diri (13:5-6)**

***<sup>5</sup> Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji.***

**Pemeriksaan-Diri dan Refleksi-Diri:**

- **Untuk mendorong jemaat di Korintus merenungkan kasih karunia Tuhan dan hubungan mereka dengan Kristus.**
- **Untuk merenungkan kasih karunia dan kekuatan Tuhan dalam menghadapi kelemahan.**
- **Untuk merenungkan kasih karunia Tuhan yang telah dicurahkan bagi kita dalam kehidupan nyata.**

44

## Pemeriksaan-Diri Paulus

- Paulus tidak pernah meremehkan apa yang telah dia lakukan melalui Kristus. Ia tahu bahwa dia bekerja lebih keras daripada rasul-rasul lainnya, tetapi semua hasil pekerjaannya adalah Tuhan yang bekerja melalui dirinya.
- Paulus menganggap dirinya sebagai hasil dari kasih karunia Tuhan. “Karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang” (1 Kor. 15:10).
- Paulus tidak malu akan dirinya. Ia tahu kekuatan dan kelemahannya—semuanya berasal dari Tuhan.
- Tuhan kepada Ananias berbicara tentang Paulus: “Dia adalah wadah yang terpilih” “Orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku” (Kis 9:15).

45

## Prinsip-prinsip Paulus dalam Pelayanannya

- Yesus Kristus, dan Dia Disalibkan (1 Kor. 2:2).
- Ketika aku lemah, maka aku kuat (12:10).
- Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan (10:17).
- Kami tidak mencari kepunyaanmu, melainkan dirimu (12:14).
- Kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus (5:10).
- Lakukan segala sesuatu untuk kemuliaan Tuhan (1 Kor. 10:31).

46

## Pengaruh Paulus dalam Masyarakat Modern

### Teologi

- Prinsip-prinsip dasar iman: Teologi, Doktrin Dosa, Kristologi, Soteriologi, Pneumatologi, Eklesiologi, Eskatologi
- Kuasa transformasi kasih karunia.
- Karunia rohani dan buah-buah Roh.
- Roh Kudus.
- Kekuatan Tuhan dalam kelemahan kita.
- Penghiburan Ilahi dan Kemurahan Hati Ilahi.

47

- **Keberagaman dan Inklusivitas:** Kesetaraan manusia.
- **Moralitas Pribadi dan Perilaku Etis.**
- **Gereja sebagai Komunitas:** Kesatuan, kasih, pengampunan, persekutuan, tim, keuangan.
- **Kegiatan Missionaris.**
- **Masyarakat:** keluarga, hubungan antarpribadi, kesetaraan gender, wanita dalam pelayanan.

48

## **Salam Terakhir & Doksologi (13:11, 13)**

---

***11 Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah, usahakanlah dirimu supaya sempurna. Terimalah segala nasihatku! Sehati sepikirlah kamu, dan hiduplah dalam damai sejahtera; maka Allah, sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu!***

***13 Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.***